

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan antibiotik yang bijaksana diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengobatan dan membatasi resistensi antibiotik. Efek persepan antibiotik yang tidak tepat dapat meningkatkan kasus resistensi. Resistensi dapat berkembang ketika antibiotik digunakan secara bebas. Ketika ini terjadi, antibiotik tidak lagi efektif dalam membunuh atau mencegah pertumbuhan bakteri patogen. Pada titik ini resistensi antibiotik telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat tanpa disadari menjadi penyebab utamanya berkembangnya bakteri resisten antibiotik di masyarakat. Masalah yang ditakuti adalah gen resisten datang kemudian dari lingkungan ditularkan ke manusia (Efstratiou, 2018).

Hentikan penggunaan antibiotik bila gejala penyakit sudah hilang karena masyarakat tidak mengetahui cara penggunaan antibiotik yang benar sehingga dapat menyebabkan resistensi antibiotik. Informasi yang tepat membuat perbedaan Ketepatan penggunaan obat agar setiap orang mendapatkan manfaat yang maksimal (Syarifah, 2016). Patuhnya pasien untuk menggunakan antibiotik mengurangi efeknya Perlawanan. Seperti yang telah dijelaskan pada analisis sebelumnya kepatuhan penggunaan obat pasien, sikap pasien atau kepatuhan minum obat masih sangat rendah atau rendah karena beberapa faktor. Alasan kurangnya informasi tentang penggunaannya obat-obatan, ketidak tahuan pendidikan pasien, dan berbagai faktor eksternal dan internal pasien itu sendiri (Rein, 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar pemakaian antibiotik amoxicillin 500 mg kaplet di Puskesmas Simpang Empat 2 memiliki peringkat 2 pemakaian antibiotik amoxicillin terbanyak di Kabupaten Banjar dan berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis Puskesmas Simpang Empat 2 Kecamatan Simpang Empat 5 bulan terakhir dari bulan Juni sampai Desember penggunaan antibiotik amoxicillin berjumlah 1.219 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa angka kejadian infeksi yang terjadi di wilayah Puskesmas Simpang Empat 2 yang cukup tinggi. Oleh karena itu, hal tersebut yang mendorong penulis melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien terkait penggunaan antibiotik amoxicillin di Puskesmas Simpang Empat 2.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang antibiotik amoxicillin di Puskesmas Simpang Empat 2?
- b. Bagaimana tingkat kepatuhan tentang antibiotik amoxicillin di Puskesmas Simpang Empat 2?
- c. Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan antibiotik amoxicillin di Puskesmas Simpang Empat 2?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengetahuan pasien terhadap penggunaan antibiotik amoxicillin di Puskesmas Simpang Empat 2.
- b. Mengetahui kepatuhan pasien terhadap penggunaan antibiotik amoxicillin di Puskesmas Simpang Empat 2.
- c. Mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan terhadap penggunaan antibiotik amoxicillin di Puskesmas Simpang Empat 2.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memberikan antibiotik kepada pasien dengan lebih memperhatikan tingkat pengetahuan pasien.

- b. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan antibiotik terhadap pasien di puskesmas.

- c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan baru terkait tingkat pengetahuan antibiotik.